

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Strategi pembelajaran mejadi salah satu barometer profesionalitas seorang guru dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Strategi pembelajaran juga menjadi pedoman bertindak secara sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga materi pembelajaran dapat lebih mudah di paham oleh siswa.<sup>1</sup>

Strategi pembelajaran memiliki 2 aspek, yaitu aspek perancangan dan aspek pelaksanaan. Oleh karena itu, penggunaan strategi pembelajaran yang tepat sangat penting untuk diperhatikan, karena dapat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan instruksional (pengajaran).<sup>2</sup> Begitu pula dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidik tidak saja dituntut menguasai materi pelajaran, strategi, dan metode mengajar, menggunakan media atau alat pembelajaran. Akan tetapi pendidik juga harus menciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar bisa berjalan dengan baik sesuai perencanaan dan mencapai tujuan sesuai yang dikehendaki.

Dalam proses pembelajaran pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang

---

<sup>1</sup> Syamsu S, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Antisipasi Krisis Akhlak Peserta Didik pada SMA Negeri di Palopo", *Inferensi: jurnal Penelitian Sosial Keskamaan*, Vol 9, No. 2, Desember 2015, hal 377

<sup>2</sup>Suriansyah Ahmad (et al), *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014, hal 33-34

dilaksanakan pendidik harus selalu menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan dan menjalankan tugasnya di dalam kelas dengan maksimal sehingga tercapai pembelajaran yang efektif.

Proses pembelajaran yang efektif memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Namun kenyataannya masih banyak yang menganggap bahwa proses pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang menarik dan bahkan banyak yang menyepelkannya. Hal itu dapat dipengaruhi dari beberapa faktor misalnya dari sistem pendidikan yang minim akan materi adab dan sifat-sifat ketuhanan, kurang tepatnya pendidik dalam memilih strategi dan penggunaan metode, pembawaan gaya mengajar pendidik yang monoton, serta kurangnya penguasaan keilmuan pendidik dalam hal teori dan praktik keagamaan. Para pendidik dengan ilmunya bukan hanya mampu memberikan gambaran dan pemahaman keagamaan yang luas kepada anak didiknya, tetapi juga dapat mempraktikkan keilmuan yang dikuasainya dalam perilaku kesehariannya.

PAI adalah salah satu bidang studi akademisi sekolah menengah pertama, dan memainkan peran kunci dalam meraih tujuan pendidikan nasional. Perihal tersebut sejalan dengan Pasal 3 Bab II UU No.20/2003 terkait SISDIKNAS menyatakan bahwa “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cakap, berilmu,

mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab.”<sup>3</sup> Allah SWT berfirman mengenai pentingnya pendidikan bagi umat manusia di dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat 11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فَاٰفَسَّحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اٰدْبُرُوْا فَاٰدْبُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰوْتُوْا الْعِلْمَ ۗ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ۝۱۱

*“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu ‘Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,;’ lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, ‘Berdirilah,’ (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”<sup>4</sup>*

Mengingat pentingnya Pendidikan Agama Islam (PAI) disekolah. Dalam rangka menaikkan kualitas pendidikan, pemerintah dan pemangku kepentingan pendidikan telah melakukan sejumlah proyek reformasi. Seminar, perubahan kurikulum, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lain tentang metode pembelajaran dan materi pelajaran antaralain. Namun, hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) ditingkat SMP dan sederajat masih menghadapi beberapa tantangan. Masalah ini mengakibatkan kurangnya orisinalitas dalam berpikir siswa, yang disebabkan oleh banyak pengajar yang tidak memahami bahan ajar atau menggunakan pendekatan pembelajaran yang tidak tepat. Ini tidak

<sup>3</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>4</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang dan Diklat Kemenag RI, 2019, hal 803

berarti bahwa upaya reformasi telah gagal total; melainkan perlu penyempurnaan lebih lanjut dan eksplorasi alternatif-alternatif yang mampu difungsikan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan melalui pemilihan model pembelajaran yang sesuai.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran, aktifitas belajar peserta didik. Model pembelajaran berbasis proyek dapat dijadikan alternatif yang dapat dilakukan oleh guru dalam pembelajarannya. Karena model pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam menyampaikan kegiatan yang mereka lakukan atau materi kepada siswa lainnya. Dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan mengesankan serta menanamkan konsep yang melekat dan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar.<sup>5</sup>

Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan *centered-student*, dimana peserta didik secara aktif mengkonstruksi pengetahuannya melalui kegiatan praktik dan penerapan ide-ide baru. Peserta didik dilibatkan langsung dalam sebuah proyek penyelesaian masalah yang relevan dengan lingkup kerjanya pada masa mendatang melalui investigasi, hipotesis, diskusi dan percobaan ide-ide baru. Terdapat 5 ciri pembelajaran berbasis proyek yaitu 1) pertanyaan kunci, 2) kegiatan inkuiri, 3) kolaborasi, 4) penggunaan teknologi

---

<sup>5</sup> Ahmad khoiruddin dan Djoko Suwito, *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Kopetensi Dasar Aksi dan Reaksi Gaya SMK Negeri 7 Surabaya*, Vol 11 No 01 Tahun 2021, hal 41

pembelajaran, dan yang terakhir 5) hasil karya. Dalam pembelajaran ini, pendidik lebih berperan sebagai pembimbing dan penasehat dari pada pengelola atau penentu.<sup>6</sup>

Keunggulan menggunakan pembelajaran berbasis proyek ialah untuk peningkatan motivasi belajar peserta didik, untuk peningkatan kemampuan memecahkan masalah, untuk peningkatan keaktifan dalam memecahkan masalah-masalah yang kompleks, untuk peningkatan kolaborasi, untuk peningkatan keterampilan berkomunikasi, untuk peningkatan dalam mengelola sumber, memberikan pengalaman pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, menyediakan pengalaman belajar secara kompleks dan dirancang berkembang sesuai dunia nyata, melibatkan peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diterapkan di kehidupan nyata, dan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.<sup>7</sup>

Pembelajaran berbasis proyek ini juga dapat digunakan pada materi-materi PAI yang meliputi Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur'an Hadist. Adapun tujuan dari pembelajarannya ini adalah agar siswa mampu menyimpulkan materi dari pengalamannya langsung.

Penerapan pembelajaran berbasis proyek menjadi pilihan yang mendasar pada kurikulum merdeka belajar dimana dipercaya dapat mendukung pemulihan pembelajaran karakter peserta didik melalui profil

---

<sup>6</sup> Rafiud Ilmudinulloh dan ahmad Bustomi, *Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa*, Vol 2 No 2, Desember 2022. Hal 122

<sup>7</sup> Tantan Hadian, Rachmat Mulyana dkk, *Implementasi Project Based Learning Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMAN 1 Kota Sukabumi*, Vol 11 No 06 Desember 2022, hal 1660

pelajar pancasila. Dalam menerapkan kurikulum merdeka di sekolah ini mengadakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimana dalam kegiatan ini guru merancang sebuah proyek yang akan di selsaikan oleh peserta didik. Tujuan dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah untuk memperkuat karakter peserta didik yang sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila.<sup>8</sup>

Pada kurikulum merdeka belajar ini penekanan utamanya berada pada pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Terdapat enam dimensi profil pelajar Pancasila yang harus terintegrasi pada setiap mata pelajaran. Dalam penerapan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam memberikan keleluasaan bagi peserta didik dalam menentukan cara yang nyaman dalam belajar dengan berpusat pada siswa (*student centered*).

Anak Indonesia memelihara budaya luhur, lokalitas dan identitas, serta berpikir terbuka saat berinteraksi dengan budaya masing-masing. penerapan profil pelajar pancasila dilakukan melalui budaya sekolah kegiatan intrakuler dan ekstrakurikuler yang mana didalamnya fokus dalam membangun karakter peserta didik dalam kesehariannya.<sup>9</sup>

Pada tahun 2022 sekolah dapat memilih kurikulum yang sesuai dengan kondisi sekolah yang dapat dijadikan sebagai pilihan dalam rangka merdeka belajar. Paradigma pendidikan baru dirancang dengan dasar prinsip pembelajaran terdeferensi sesuai kebutuhan dan tahap

---

<sup>8</sup> Kemendikbud. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. In Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2021

<sup>9</sup> Adit, A. Kemendikbud: *Ini 6 Profil Pelajar Pancasila*, 2021. Kompas.Com.

perkembangannya. Kurikulum yang terbaru dan kini telah di kembangkan oleh pemerintah adalah kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang didasarkan pada pengembangan profil peserta didik agar mempunyai jiwa serta nilai-nilai yang terkandung pada sila Pancasila dalam kehidupannya. Profil pelajar Pancasila merupakan upaya yang dilakukan untuk mencapai pemahaman dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila agar Pancasila tetap menjadi dasar ideology.<sup>10</sup>

Program yang melekat pada kurikulum merdeka adalah menanamkan nilai-nilai karakter yang dituangkan dalam profil pelajar Pancasila, yang terdapat 6 (enam) dimensi dengan tujuan untuk menerapkan pendidikan nilai dan karakter yang diilhami dari dasar Negara dan ideologi bangsa yakni Pancasila. Pancasila ialah suatu dasar bagi perbaikan, pengembangan serta pembentukan watak dan karakter bangsa. Maka dari itu, Pancasila menjadi suatu dasar pengembangan karakter yang krusial karena didalamnya berisi beberapa nilai-nilai yang harus dikuasai sebagai bekal dalam kehidupan bernegara.<sup>11</sup>

Salah satu tema dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila ialah tema kearifan lokal, yang didefinisikan sebagai pengetahuan terhadap budaya lokal, keterampilan lokal, kecerdasan lokal, potensi budaya lokal,

---

<sup>10</sup> Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. 2021. *INTERNALISASI NILAI PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA BERBANTUAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR*. Jurnal Teknodik, 25(2). <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>

<sup>11</sup> Anindita Surya Mahanani (et al), *Modul Ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Tema Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Budaya di SMA Negeri 1 Babat Lamongan*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 4 No 1 Juni 2023. Hal 408-409

proses sosial masyarakat setempat, nilai-norma masyarakat dan juga adat istiadat serta tradisi. Kemudian aspek yang sebagaimana ada pada penjabaran makna pada kearifan lokal dapat diorientasikan terhadap kemampuan literasi budaya yang didefinisikan sebagai proses sosial didalamnya meliputi praktik secara dialogis yang berdasarkan pada pembelajaran dan perolehan pengetahuan melalui interaksi yang empatik, toleran dan inklusif pada budaya lokal.<sup>12</sup>

Ada beberapa tahapan dalam mendesain proyek penguatan profil pelajar pancasila berbasis tema kearifan lokal, sebagai berikut: 1) proses perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila 2) proses mengidentifikasi kesiapan sekolah dalam melaksanakan proyek, 3) menentukan dimensi, tema, dan alokasi proyek penguatan profil pelajar pancasila, 4) menyusun modul proyek penguatan profil pelajar pancasila, 5) tahap terakhir adalah mengembangkan asesmen proyek penguatan profil pelajar pancasila. Penanaman pendidikan melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila yang diintegrasikan dengan kearifan lokal adalah langkah yang tepat karena selain penanaman karakter juga penanaman nilai-nilai budaya lingkungan sekitar.<sup>13</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah dan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan maksud dari penulisan skripsi yang berjudul “ Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Penguatan

---

<sup>12</sup>Anindita Surya Mahanani (et al), *Modul Ajar Proyek Penguatan,..... hal 409*

<sup>13</sup>Anindita Surya Mahanani (et al),..... *hal 409*

Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Balen Bojonegoro”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah:

1. Bagaimana Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Balen Bojonegoro?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Balen Bojonegoro?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah di atas, peneliti mengemukakan adanya tiga tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Proyek dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Balen Bojonegoro
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Penguatan Profil Pelajar

Pancasila Tema Kearifan Lokal Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Balen  
Bojonegoro

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak, Adapun manfaat tersebut diantaranya:

1. Secara teoritis.

Diharapkan mampu untuk menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya sebagai pendorong bagi kalangan pendidikan dan memanfaatkan pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam penguatan profil pelajar pancasila tema kearifan lokal siswa kelas VII SMP Negeri 2 Balen.

2. Secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Untuk memperluas wawasan sebagai calon pendidik yang memiliki peran penting dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam strategi pembelajaran berbasis proyek dalam penguatan profil pancasila (P5) tema kearifan lokal sehingga mampu memberikan manfaat baik di dunia maupun di akhirat. Serta memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.

b. Bagi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk meningkatkan prestasi dan nama baik lembaga dengan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran ditingkat sekolah, baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran

c. Bagi Objek Penelitian

Bisa memberikan kontribusi bagi pihak lembaga yaitu SMP Negeri 2 Balen dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan agama islam sekaligus meningkatkan pembelajaran yang efektif melalui pembelajaran berbasis proyek dalam penguatan profil pelajar pancasila (P5) tema kearifan lokal pada siswa-siswi yang belum mengenal dan memahami budaya lokal yang ada di lingkungan sekitar.

d. Bagi pembaca

Dapat di manfaatkan untuk menambah wawasan tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Proyek dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Balen Bojonegoro.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai variable atau konsep penelitian yang ada dalam judul penelitian. Untuk lebih jelasnya agar penelitian lebih terarah pada permasalahan yang akan diteliti, maka perlu ada batasan-batasan serta ruang lingkup pembahan melalui istilah.

### 1. Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek adalah suatu model pendekatan pendidikan efektif, yang berfokus pada kreatifitas befikir, pemecahan masalah, interaksi antara siwa dengan teman sebaya agar menciptakan pengetahuan baru. Pembelajaran berbasis proyek dapat dipandang sebagai suatu metode, model, atau pendekatan yang berfokus pada konsep atau prinsip disiplin, memecahkan masalah didunia nyata, tugas-tugas lainnya, secara mandiri, memahami materi secara menyeluruh dan meningkatkan proses siswa.<sup>14</sup>

Pembelajaran berbasis proyek juga melibatkan peserta didik untuk mengerjakan sebuah proyek yang mempunyai manfaat untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat atau lingkungan itu sendiri. Permasalah yang dikaji juga merupakan permasalahan yang kompleks dan membutuhkan penguasaan dari berbagai onsep atau materi pelajaran dalam upaya penyelesaiannya.

---

<sup>14</sup> Made Wirasana Jagantara, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Biologi ditinjau dari Gaya Belajar Siswa SMA, *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, Volume 4, Singaraja, 2014. Hal 3

## 2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan Pendidikan yang ditujukan guna menselaraskan dan menyeimbangkan antara iman dan ihsan yang diwujudkan dalam:

- a. Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta berakhlak mulia,
- b. Menghargai, menghormati dan mengembangkan potensi diri berlandaskan keimanan dan ketaqwaan,
- c. Menjaga perdamaian hubungan inter maupun antar umat beragama,
- d. Penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan sosial.<sup>15</sup>

## 3. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal

Kearifan lokal merupakan kebiasaan atau tradisi yang dilakukan secara turun menurun oleh masyarakat daerah tertentu. Yang bersifat baik untuk membentuk karakter seseorang di lingkungan sekitar.

## F. Orisinalitas Penelitian

Berikut daftar dan garis besar karya-karya peneliti sebelumnya yang peneliti jadikan sebagai orisinalitas penelitian;

---

<sup>15</sup> Syarifuddin, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*. Cet. 1, Yogyakarta: Deepublish, 2018. Hal 15

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Penelitian dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nur Anita (2019) Skripsi Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> pada Pembelajaran pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 2 Suppa Kabupaten Pinrang”	peningkatan minat belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II, dari 2,24 menjadi 3,34 dan 5,52. Penerapan model <i>project based learning</i> dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam kelas VII.2 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang Tahun Pelajaran 2018/2019 <sup>16</sup>	Pembelajaran Berbasis Proyek ( <i>Project Based Learning</i> ) Fokus Penelitian	Pendekatan penelitian tindakan kelas Meningkatkan minat belajar Lokasi penelitian
2	Renita Fitria Damayanti, 2022. Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> (PJBL) pada Mata Pelajaran Tematik Kelas III di Madrasah	Pelaksanaan : guru memberikan motivasi, mengecek kehadiran siswa, dll. Menentukan pertanyaan , mendesain, memonitoring dan refleksi <sup>17</sup>	Pembelajaran Berbasis Proyek ( <i>Project Based Learning</i> ) Penelitian kualitatif	Fokus penelitian Lokasi penelitian

<sup>16</sup> Nur Anita, *Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang*, Skripsi IAIN Parepare, 2019. Hal 10

<sup>17</sup>Renita Fitria Damayanti, “Penerapan Model *Project Based Learning* (PJBL) pada Mata Pelajaran Tematik Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022”. Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022. Hal 16

	Ibtidaiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022 (Skripsi)			
3	Farida Naila Zulfa 2020 “ Efektivitas Model <i>Project Based Learning</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas IV MI Manbaul Huda Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2020/2021 Skripsi	Pembelajaran dengan menggunakan model <i>project based learning</i> efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MI Manbaul Huda Margoyoso Pati tahun ajaran 2020/2021. <sup>18</sup>	Menggunakan pembelajaran berbasis proyek	Penelitian kuantitatif Teknik analisis data Lokasi penelitian Fokus penelitian
4	Mita Gustamiyosi 2015 “Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran Animasi 3	1. Perencanaan pembelajaran berbasis proyek pada Mata Pelajaran Animasi 3 Dimensi yaitu dengan merumuskan tujuan pembelajaran, merumuskan	Pembelajaran Berbasis Proyek ( <i>Project Based Learning</i> ) Penelitian Kualitatif	Fokus penelitian Lokasi penelitian

<sup>18</sup> Farida Naila Zulfa, *Efektivitas Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas IV MI Manbaul Huda Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2020/2021*. Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2020. Hal 5

	Dimensi Kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia di SMK Negeri Wonogiri” (Skripsi)	strategi pembelajaran, merancang kebutuhan sumber belajar, dan merancang alat evaluasi; 2. Pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek pada Mata Pelajaran Animasi 3 Dimensi yaitu guru mempersiapkan sumber belajar, guru menjelaskan tugas proyek kepada siswa, dan pengerjaan proyek oleh siswa secara individu; 3. Evaluasi pembelajaran berbasis proyek pada Mata Pelajaran Animasi 3 Dimensi dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap hasil kerja proyek melalui pelaporan berupa presentasi oleh siswa secara individu. <sup>19</sup>		
5	Ayu Milatina, 2023, Strategi Pembelajaran	Strategi pembelajaran berbasis proyek merupakan	Pembelajaran Berbasis Proyek ( <i>Project Based Learning</i> )	Focus penelitian Lokasi penelitian

<sup>19</sup>Mita Gustamiyosi. “Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran Animasi 3 Dimensi Kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia di SMK Negeri Wonogiri”, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta), 2015. Hal 11

Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal Siswa Kelas VII Smpn 2 Balen Bojonegoro, Skripsi	pendekatan pembelajaran yang efektif untuk penguatan P5, melalui langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek yaitu: a. menentukan pertanyaan mendasar, b. menyusun perencanaan proyek, c. menyusun jadwal proyek, d. memonitoring siswa dan kemajuan proyek, e. menguji hasil, f. mengevaluasi pengalaman	Menggunakan penelitian kualitatif	
---	--	-----------------------------------	--

### G. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian digunakan sebagai pedoman dan bertujuan untuk mempermudah penyajian serta memahami maksud dari isi penulisan ini. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal penelitian ini berisi sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata

pengantar, pedoman transliterasi, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

## 2. Bagian inti

BAB I Pendahuluan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, merupakan tinjauan kepustakaan yang menjadi pendukung penelitian mengenai Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Balen Bojonegoro

BAB III Metodologi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data. Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, memaparkan data-data yang diperoleh oleh peneliti selama proses penelitian, pengolahan data, analisis serta pembahasannya tentang Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Balen Bojonegoro

BAB V Penutup, berisi kesimpulan penelitian dan saran tentang Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Balen Bojonegoro.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

